

PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR BUKU TREND FORECASTING 2019/2020 TERHADAP KREATIVITAS PEMBUATAN DESAIN BUSANA TUNIK SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 2 MAGETAN

THE EFFECTS OF “TREND FORECASTING 2019/2020” BOOK ON STUDENT CREATIVITY IN DESIGNING TUNIC IN GRADE XI OF FASHION DESIGN PROGRAM AT SMK NEGERI 2 MAGETAN

oleh: ujit rindang asmara, pendidikan teknik busana, universitass negeri yogyakarta, ujitrindang@gmail.com

Abstrack

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui kreativitas pembuatan desain busana tunik pada kelompok kontrol siswa kelas XI jurusan tata busana SMK Negeri 2 Magetan (2) Untuk mengetahui kreativitas pembuatan desain busana tunik pada kelompok eksperimen siswa kelas XI jurusan tata busana SMK Negeri 2 Magetan (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar *Buku Trend forecasting 2019/2020* terhadap kreativitas mendesain busana tunik. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan pendekatan *random sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi ekperimental design*. Penelitian ini menggunakan model penelitian *Non-Equivalent pretest posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada kelas kontrol nilai tertinggi pada aspek keluwesan berpikir (Flexibility) dan nilai terendah pada aspek elaborasi (elaboration) (2) Pada kelas eksperimen nilai tertinggi berada pada aspek kelancaran berpikir (fluency of thinking) dan nilai terendah pada aspek keluwesan berbilir (flexibility) (3) Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 dimana nilai Sig. $0,507 > 0,05$. Rerata terendah terdapat di kelas kontrol yaitu 34,79 dan rerata tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 47,18. Nilai t_{tabel} sebesar 2,384. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar $3,923 > t_{tabel} 2,384$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan pengaruh penggunaan sumber

Kata kunci : *Trend Forecasting*, Kreativitas, Desain Busana, SMK

Abstract

This study aims to: (1) investigate the creativity of students in the control group in the XI grade of fashion design program at state vocational high school SMK Negeri 2 Magetan; (2) examine student creativity in the experimental group in the same program and school; and (3) analyze the impacts of a book entitled “*Trend Forecasting 2019/2020*” on student creativity. The sample was taken using probability sampling with the random sampling. This study made use of the quasi-experimental model with the non-equivalent pretest-posttest control group design. The result is: (1) In the control class the highest score is on the flexibility of thinking (Flexibility) and the lowest is in the elaboration aspect (2) In the experimental class the highest score is in the aspect of fluency of thinking and the lowest is in the aspect of twisting flexibility (flexibility) (3) There is a difference in the effect of using study resources for the 2019/2020 trend forecasting book where the Sig. $0.507 > 0.05$. The lowest average was in the control class, namely 34.79, and the highest average in the experimental class, namely 47.18. The t-table value is 2.384. Thus, the value of t_{count} is $3,923 > t_{table} 2,384$, so based on the basis of decision making through a comparison of the value of t and t, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a difference in the effect of using the source.

Keywords: Trend Forecasting, creativity, fashion design, vocational high school

PENDAHULUAN

Salah satu langkah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dalam mendukung industri kreatif adalah dengan meluncurkan buku *Indonesia Trend Forecast (ITF) 2019-2020* yang diberi judul *Singularity* yang memiliki empat tema yaitu *Exuberant*, *Neo Medieval*, *Svarga*, dan *Cortex* (Bekraf, 2019). Melalui ilustrasi dan visualisasi yang dielaborasi dalam trend *Singularity*, para pelaku di subsektor fashion dapat menggali inspirasi seperti apa model yang akan digunakan dalam karya mereka dan tentunya ini dapat membantu proses riset dan pengembangan yang menjadi tantangan dalam subsektor ini. Buku trend *Singularity* ini juga dapat membantu proses peningkatan kompetensi institusi pendidikan fashion di Indonesia, sehingga kualitas para lulusannya juga meningkat dan memiliki daya saing dengan desainer luar negeri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK Negeri 2 Magetan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai jurusan tata busana. Jurusan tersebut memiliki mata pelajaran menggambar busana. Mata pelajaran menggambar busana diberikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII dengan porsi yang sesuai dengan silabus sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Salah satu materi dalam mata pelajaran menggambar busana yaitu menggambar desain busana tunik menggunakan teknik kering. Dalam proses pembelajaran, tentunya didukung dengan sarana prasarana. Di perpustakaan banyak sekali buku-buku referensi tentang desain

busana namun masih jarang ditemukan referensi buku yang membahas tentang busana tunik. Di SMK negeri 2 Magetan, guru mengajarkan siswa tentang desain busana menggunakan presentasi berupa power point serta memberikan gambar gambar referensi tentang busana tunik. Menurut Guilford (Dedi Supriadi (1994: 13) seseorang dikatakan kreatif apabila mampu memenuhi aspek original, mempunyai pemikiran yang luwes, terperinci dan lancar. Empat aspek kreatif tersebut mampu menjadi parameter kreativitas seseorang.

Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak kreatif dalam mengembangkan ide menggambar busana tunik yaitu : (1) kurangnya referensi tentang macam-macam desain busana tunik di perpustakaan sekolah baik berupa buku tentang desain, majalah fashion dan buku trend. (2) Terbatasnya penggunaan sumber belajar menggambar busana. (3) media yang digunakan dalam menyampaikan materi masih konvensional. (4) Siswa cenderung masih mudah terpengaruh terhadap hasil desain antara siswa satu dengan siswa lain, artinya siswa belum mempunyai prinsip dan karakter serta kreativitas dalam mencipta desain busana.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan adanya sumber belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan buku *Trend Forecasting 2019/2020*. Peneliti menggunakan *Trend Forecasting 2019/2020* versi IFC dan BEKRAF karena (1) Membahas detail tentang trend fashion sesuai dengan apa yang sedang terjadi (2) Memberikan contoh gambar desain ilustrasi pada setiap sub trend (3) Menjelaskan color palette secara lengkap pada setiap sub trend (4) Memberikan kata kunci pada setiap sub trend (5) Sudah dipublikasikan dalam website resmi BEKRAF dan APPMI, (6)

Mudah didapatkan dan diperbarui, karena setiap pergantian trend selalu di perbarui dalam website resmi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka diputuskan untuk memilih sub tema couture boho karena: (1) Tema couture boho sesuai dengan karakter siswa SMK Negeri 2 Magetan yaitu siswa yang sudah mempelajari teknik anyaman, sulaman, dan aplikasi sehingga tidak asing lagi. (2) teknologi yang digunakan dalam sub tema Couture boho mampu dijangkau oleh siswa SMK Negeri 2 Magetan, yaitu anyaman, sulaman, dan aplikasi yang dikemas dalam desain modern. (3) Magetan merupakan kota yang mempunyai warisan budaya, seni, dan alam yang beragam, diharapkan mampu menjadi sumber ide yang sesuai dengan sub tema couture boho. Berdasarkan pertimbangan tersebut diharapkan sub tema couture boho mampu digunakan oleh siswa SMK Negeri 2 Magetan sebagai acuan dalam menggambar busana tunik. (4) Materi pembelajaran menggambar busana tunik terdapat dalam silabus siswa kelas XI tata busana..

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana kreativitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam mendesain busana tunik serta untuk melihat adakah pengaruh sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 terhadap kreativitas siswa dalam pembuatan desain busana tunik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Dengan menggunakan model penelitian Non-Equivalent pretest posttest control group design. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui perbedaan nilai desain busana tunik pada kelompok control dan kelompok eksperimen. Berikut adalah model

penelitian Non-Equivalent pretest posttest control group design :

Tabel 1. *Non-Equivalent Pretest Posttest Control Group Design*

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁: nilai pretest kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₂: nilai posttest kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₃: nilai pretest kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O₄: nilai posttest kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X: perlakuan pembelajaran *Trend forecasting 2019/2020*

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magetan yang beralamatkan di Jalan Kemasan No.13 Magetan, Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Jawa Timur 63361

Subjek Penelitian

Populasi penelitian yaitu seluruh kelas XI jurusan tata busana yang berjumlah 68 siswa dengan masing – masing kelas berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan pendekatan random sampling dimana dari 68 siswa di random dan dikelompokkan menjadi 2 kelas dimana kelas A sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian hasil pembuatan desain busana tunik. Tes yang diberikan berupa pembuatan desain busana tunik. Pada kelompok kontrol pembuatan desain busana tunik langsung diujikan kepada siswa tanpa menggunakan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 sedangkan pada kelompok eksperimen unjuk kerja dilakukan dengan menggunakan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020

Instrumen Penelitian

1. Kisi – Kisi Penilaian Kreativitas Tahap Pretest

Tabel 2. Kisi – Kisi Tahap Pretest

No.	Indikator Kreativitas	Sub Indikator	Indikator Desain
1.	Kelancaran berpikir (<i>fluency of thinking</i>)	1. Menghasilkan banyak gagasan/jawaban	1. Penerapan unsur desain pada desain busana tunik 2. Penerapan prinsip desain pada desain busana tunik
		2. Arus pemikiran lancar	3. Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari orang lain. 4. Memperhatikan teknik arsir dalam proses pewarnaan
2.	Keluwesannya berpikir (<i>flexibility</i>)	3. Menghasilkan gagasan – gagasan yang beragam	5. Desain yang ditampilkan memiliki banyak variasi motif. 6. Desain yang ditampilkan memiliki variasi hiasan
		4. Arah pemikiran yang berbeda	7. Ketepatan membuat gambar desain busana tunik 8. Pengemban

			gan sumber ide pada desain busana tunik
3.	Elaborasi (<i>elaboration</i>)	5. Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan	9. Menambah garis – garis, warna – warna, dan detail terhadap gambarnya 10. Memperhatikan teknik – teknik pewarnaan
		6. Memperinci detail - detail	11. Ketepatan membuat proporsi tubuh sesuai gambar anatomi 12. Penyelesaian pewarnaan pada bagian wajah, rambut/hijab, kulit tangan dan kaki
4.	Originalitas (<i>originality</i>)	7. Memberikan jawaban yang lain dari pada yang lain	13. Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain 14. Menghasilkan pose yang berbeda dari yang lain
		8. Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang	15. Menciptakan kombinasi warna yang berbeda dari siswa lainnya 16. Menciptakan detail hiasan maupun motif yang berbeda dari yang lain

2. Kisi – Kisi Penilaian Tahap Postest

Tabel 3. Kisi – Kisi Tahap Postest

No.	Indikator Kreativitas	Sub Indikator	Indikator Desain
1.	Kelancaran berpikir (<i>fluency of thinking</i>)	1. Menghasilkan banyak gagasan/jawaban	1. Ketepatan menggunakan bahan sesuai dengan sub tema couture boho 2. Ketepatan memilih tone warna sub tema couture boho
		2. Arus pemikiran lancar	3. Ketepatan desain sesuai dengan sub tema couture boho 4. Ketepatan desain busana sesuai dengan karakteristik busana tunik
2.	Keluweasan berpikir (<i>flexibility</i>)	3. Menghasilkan banyak gagasan yang beragam	5. Desain yang ditampilkan memiliki variasi motif. 6. Desain yang ditampilkan memiliki variasi hiasan
		4. Arah pemikiran yang berbeda	7. Ketepatan membuat gambar desain busana tunik 8. Pengembangan sumber ide pada desain busana tunik
3.	Elaborasi (<i>elaboration</i>)	5. Mengembangkan, menambah	9. Kesesuaian hasil akhir sub tema

		ah, memperkaya suatu gagasan	couture boho 10. Ketepatan kombinasi warna desain
		6. Memperinci detail - detail	11. Ketepatan membuat proporsi tubuh sesuai gambar anatomi 12. Penyelesaian pewarnaan pada bagian wajah, rambut/hijab, kulit tangan dan kaki
4.	Originalitas (<i>originality</i>)	7. Memberikan jawaban yang lain dari pada yang lain	13. Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain 14. Mengembangkan desain busana tunik menjadi lebih menarik dari contoh pada buku <i>Trend forecasting 2019/2020</i> sub tema couture boho
		8. Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang	15. Menciptakan kombinasi warna baru yang sesuai dengan nuansa warna sub tema couture boho 16. Menciptakan desain busana yang baru dari contoh pada buku <i>Trend forecasting 2019/2020</i> sub tema couture boho

Validitas

Validitas instrument diperoleh dengan mengkonsultasikan butir – butir instrument kepada para ahli (Judgement Expert). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel.

Pada penelitian ini instrumen yang divalidasi ada beberapa instrument yaitu instrumen penilaian kreativitas menggambar busana tunik, sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020, media, dan RPP. Instrumen penilaian kreativitas mendesain busana tunik di teliti oleh dua orang ahli, sumber belajar trend forecasting 2019/2020 diteliti oleh tiga orang ahli, media di teliti oleh dua orang ahli, dan RPP oleh dua orang ahli.

Dari hasil validasi, peneliti harus menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan oleh aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \sum S / [n (c - 1)]$$

Keterangan :

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas terendah (1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (2)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Setelah melakukan perhitungan nilai V kriteria validitas instrumen dapat

didinterpretasikan kedalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Nilai V

Nilai	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Baik
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Hasil perhitungan dari nilai V yaitu 1 dari setiap intrumen yang divalidasi sehingga intrumen penelitian dapat dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik.

Reliabilitas

Instrumen tes dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg/konsisten apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada responden diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap responden akan tetap berada dalam urutan/ranking yang sama dalam kelompoknya. Uji reliabilitas dilakukan pada sampel uji coba yang berjumlah 15 siswa pada masing – masing kelompok. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir penilaian

S_i^2 = varians skor penilaian ke – i

S_t^2 = varians skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka dapat dinyatakan konsisten atau reliabel

2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada data pretest :

Tabel 5. Reliability Statistic Tahap Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	16

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,953 dimana $0,953 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian dari data pretes dapat dikatakan reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada data postest :

Tabel 6. Reliability Statistic Tahap Postest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,971	16

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,971 dimana $0,971 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian dari data postest dapat dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna sehingga harus diolah terlebih dahulu. Karena data yang diperoleh melalui eksperimen merupakan data kuantitatif maka pengolahannya melalui teknik statistik. Adapun langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara memperhatikan nilai probabilitas atau Sig.

(signifikansi) pada kolom *Shapiro Wilk*. Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji normalitas yaitu :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_1 (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan :

D : Berdasarkan rumus dibawah = *coeffisoent test Shapiro Wilk*

x_{n-i+1} : Angka ke $n - i + 1$ pada data

x_i : Angka i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

x_i : Angka ke i

\bar{x} : Rata - rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G : Identik dengan Z berdistribusi normal

T_3 : Berdasarkan rumus diatas $b_n, c_n, d_n =$ Konversi Statistik Shapiro Wilk pendekatan berdistribusi normal

Berikut adalah kriteria penentuan data berdistribusi normal adalah :

- Menentukan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$
- Bandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi
 - Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
 - Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan uji statistik berikutnya. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dengan dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen)

Pengujian Hipotesis

Uji t-test dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada kreativitas siswa. Rumus yang digunakan dalam uji t-test adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 : Rata – rata sampel 1
- \bar{x}_2 : Rata – rata sampel 2
- s_1 : Simpangan baku sampel 1
- s_2 : Simpangan baku sampel 2
- s_1^2 : Varians sampel 1
- s_2^2 : Varians sampel 2
- r : Korelasi antara dua sampel

Hipotesis penelitian pada pengujian data sebagai berikut :

H_1 : Terdapat perbedaan kreativitas siswa antara kelas yang menggunakan sumber belajar buku *trend forecasting*

forecasting 2019/2020 dengan kelas yang tidak menggunakan sumber belajar buku *trend forecasting 2019/2020*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil penilaian pada kelas kontrol:

Tabel 7. Penilaian Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	56 – 64	0	0%
2.	48 – 55	4	11%
3.	40 – 47	4	11%
4.	32 – 39	18	53%
5.	24 – 31	4	11%
6.	16 – 23	0	0%
			100%
Jumlah			34
Rata-Rata			35,11
Median			35
Modus			35
Max			51
Min			0

Berdasarkan tabel diperoleh hasil distribusi frekuensi data skor kreativitas mendesain busana tunik tanpa menggunakan sumber belajar buku *trend forecasting 2019/2020* menghasilkan rerata (mean) sebesar 35,11 dan nilai yang paling sering muncul adalah 35. Pada kelas kontrol terdapat 0% (0 siswa) di interval 16 – 23, 11% (4 siswa) berada pada di interval 24 – 31, 53% (18 siswa) berada di interval 32 – 39, 11% (4 siswa) berada di interval 40 – 47, 11% (4 siswa) berada di interval 48 – 55, 0% (0 siswa) berada di interval 56 – 64. Karena ada 2 siswa yang tidak hadir, maka nilai ditulis 0 sehingga nilai min adalah 0. Dari hasil penilaian, kategori kreativitas dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kreativitas Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa
53 – 64	Sangat Kreatif	0
40 – 52	Kreatif	10
28 – 39	Kurang Kreatif	22
16 – 27	Tidak Kreatif	0

2. Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil penilaian pada kelas eksperimen:

Tabel 9. Penilaian Kreativitas Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	56 – 64	7	21%
2.	48 – 55	13	38% %
3.	40 – 47	8	23%
4.	32 – 39	4	11%
5.	24 – 31	0	0%
6.	16 – 23	0	0%
			100%
Jumlah			34
Rata-Rata			46,61
Median			49
Modus			49
Max			62

Berdasarkan tabel diperoleh hasil distribusi frekuensi data skor kreativitas mendesain busana tunik tanpa menggunakan sumber belajar buku *trend forecasting 2019/2020* menghasilkan rerata (mean) sebesar 46,61 dan nilai yang paling sering muncul adalah 49. Pada kelas kontrol terdapat 0% (0 siswa) di interval 16 – 23, 0% (0 siswa) berada pada di interval 24 – 31, 11% (4 siswa) berada di interval 32 – 39, 23% (8 siswa) berada di interval 40 – 47, 38% (13 siswa) berada di interval 48 – 55, 21% (7 siswa) berada di interval 56 – 64. Karena ada 2 siswa yang tidak hadir, maka nilai ditulis 0 sehingga nilai min adalah 0. Dari hasil penilaian, kategori

kreativitas dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kreativitas Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa
53 – 64	Sangat Kreatif	10
40 – 52	Kreatif	18
28 – 39	Kurang Kreatif	4
16 – 27	Tidak Kreatif	0

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Berikut adalah output hasil dari uji normalitas pada data pretest:

Tabel 11. *Tests of Normality* Tahap Pretest

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Transform _LG10	Kelompok Kontrol	,150	32	,064	,972	32	,564
	Kelompok Eksperimen	,087	32	,200 [*]	,965	32	,363

^{*} This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil diatas diketahui Sig. untuk kelompok kontrol sebesar 0,564 dan nilai Sig. untuk kelompok eksperimen 0,363. Karena nilai Sig. untuk kedua kelompok tersebut >0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk* dapat disimpulkan bahwa data kreativitas untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal.

Berikut adalah output uji normalitas data posttest dari SPSS:

Tabel 12. *Tests of Normality* Tahap Posttest

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Transform _LG10	Kelompok Kontrol	,134	32	,152	,971	32	,526
	Kelompok Eksperimen	,100	32	,200 [*]	,967	32	,422

^{*} This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil diatas diketahui Sig. untuk kelompok kontrol sebesar 0,526 dan nilai Sig. untuk kelompok eksperimen 0,422.

Karena nilai Sig. untuk kedua kelompok tersebut $>0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk dapat disimpulkan bahwa data kreativitas untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut adalah hasil uji homogenitas data pretest :

Tabel 13. *Test of Homogeneity of Variances* tahap pretest

Test of Homogeneity of Variances			
Kreativitas Desain Busana Tunik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,445	1	66	,507

Berdasarkan tabel output “*Test of Homogeneity of Variances*” di atas diketahui nilai signifikasnsi (Sig). Variabel hasil desain busana tunik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,507. Karena nilai sig. $0,507 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians dalam data unjuk kerja mendesain busana tunik pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

Berikut adalah hasil uji homogenitas data posttest :

Tabel 14. *Test of Homogeneity of Variances* tahap posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Kreativitas Desain Busana Tunik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,024	1	66	,878

Berdasarkan tabel output “*Test of Homogeneity of Variances*” di atas diketahui nilai signifikasnsi (Sig). Variabel hasil desain busana tunik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,878. Karena nilai sig. $0,878 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat

disimpulkan bahwa varians dalam data unjuk kerja mendesain busana tunik pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS:

Tabel 15. *Independent Sample Test*

	Independent Samples Test								
	Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Difference	
Kreativitas Desain Busana Tunik	.445	.507	3.923	66	.000	11,50000	2,93172	5,64664	17,35336
			3.923	62.493	.000	11,50000	2,93172	5,64050	17,35990

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. *Levene’s Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,507 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen atau sama. Sehingga penafsiran tabel output *Independent Sample Test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “*Equal Variances Assumed*”

Berdasarkan tabel output “*Independent Samples Test*” pada bagian “*Equal Variances Assymed*” diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent sample T-Test dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata – rata hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Selanjutnya dari tabel diatas diketahui nilai “*Mean Difference*” adalah sebesar 11,50000. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata – rata nilai pembuatan desain busana tunik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen atau $47,18 - 34,79 = 11,50000$ dan selisih perbedaannya 5,6466 sampai 17,3533 (*95% Confidence Interval of the Difference*)

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,923. Selanjutnya kita melihat ke t_{tabel} dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (66). Maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,384. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar $3,923 > t_{tabel}$ 2,384, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan pengaruh penggunaan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 dalam kreativitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Apabila ditinjau dari hasil rerata kelas kontrol dan kelas eksperimen ditemukan bahwa rerata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata pada kelas kontrol.

D. Pembahasan

1. Kreativitas pembuatan desain busana tunik pada kelas kontrol siswa kelas XI jurusan tata busana SMK Negeri 2 Magetan

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata kelompok kontrol pada tahap pretest dan posttest yaitu :

Tabel 16. Jumlah nilai rata – rata kelas kelas kontrol

No.	Tahap	Jumlah Siswa	Nilai rata - rata
1.	Pretest	34	35,11
2.	Posttest	34	34,79

Pengambilan penilaian kreativitas berpedoman pada empat aspek menurut Guilford dalam Dedi Supriadi (1994: 13) yaitu kelancaran berpikir (fluency of thinking), keluwesan berpikir (flexibility), Elaborasi (elaboration), originalitas (originality). Pada tahap pretest di kelompok kontrol nilai terendah berada pada aspek elaborasi (elaboration) dan nilai tertinggi pada aspek keluwesan berpikir (flexibility). Lalu, pada tahap posttest nilai terendah masih terdapat pada aspek

elaborasi (elaboration) dan nilai tertinggi masih pada aspek keluwesan berpikir (flexibility). Nilai rata – rata mengalami perbedaan dimana pada tahap pretest 35,11 dan pada tahap posttest 34,79 mengalami selisih nilai sebesar 0,32 dimana rata – rata nilai posttest lebih rendah.

2. Kreativitas pembuatan desain busana tunik pada kelas eksperimen siswa kelas XI jurusan tata busana SMK Negeri 2 Magetan

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata kelompok eksperimen pada tahap pretest dan posttest yaitu :

Tabel 17. Jumlah nilai rata – rata kelas kelas eksperimen

No.	Tahap	Jumlah Siswa	Nilai rata - rata
1.	Pretest	34	33,58
2.	Posttest	34	47,18

Pengambilan penilaian kreativitas berpedoman pada empat aspek menurut Guilford dalam Dedi Supriadi (1994: 13) yaitu kelancaran berpikir (fluency of thinking), keluwesan berpikir (flexibility), Elaborasi (elaboration), originalitas (originality). Pada tahap pretest di kelompok eksperimen nilai terendah berada pada aspek kelancaran berpikir (fluency of thinking) dan nilai tertinggi pada aspek keluwesan berpikir (flexibility). Lalu, pada tahap posttest nilai terendah terdapat pada aspek keluwesan berpikir (flexibility) dan nilai tertinggi masih pada aspek kelancaran berpikir (fluency of thinking). Nilai rata – rata mengalami perbedaan yang signifikan dimana pada tahap pretest 33,58 dan pada tahap posttest 47,18 terdapat selisih nilai sebesar 12,82 dimana rata – rata nilai posttest lebih tinggi.

3. Pengaruh penggunaan sumber belajar Buku *Trend forecasting*

2019/2020 terhadap kreativitas mendesain busana tunik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Magetan

Apabila prasyarat pengujian hipotesis telah terpenuhi yaitu sampel berasal dari sampel yang homogen dan juga berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-T. Dapat dilihat pada tabel 15. yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki nilai $3,923 > 2,384$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti memiliki perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 siswa mengalami peningkatan nilai pada setiap aspek kreativitas, peningkatan nilai yang signifikan terdapat pada kelancaran berpikir (fluency of thinking) dari rerata 7,79 menjadi 12,85.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas kelompok kontrol pada tahap pretest dan posttest tidak mengalami perbedaan yang signifikan, yaitu dengan selisih 0,32. Nilai lebih rendah pada tahap pretest.
2. Kreativitas kelompok eksperimen pada tahap pretest dan posttest mengalami perbedaan yang signifikan yaitu selisih 12,82. Nilai kreativitas lebih tinggi pada tahap posttest.
3. Terdapat pengaruh mempelajari sumber belajar buku trend forecasting 2019/2020 terhadap kreativitas mendesain busana tunik. Hal ini dapat dilihat dari rerata penilaian kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana

kelas kontrol mendapatkan nilai rerata 34,79 sedangkan pada kelas eksperimen mendapatkan rerata 47,18. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan penilaian kreativitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran dalam pengembangan pembuatan desain busana tunik, adapun saran – saran untuk penelitian ini yaitu:

1. Kreativitas merupakan salah satu faktor terpenting dalam menggambar busana. Siswa yang kurang kreativitasnya, perlu ditingkatkan dengan cara mempelajari berbagai sumber belajar sebagai sumber inspirasi dalam menggambar busana.
2. Untuk pihak SMK bahwa proses pembelajaran desain busana dengan menggunakan buku *trend forecasting 2019/2020* dapat menjadikan siswa untuk lebih kreatif
3. Sumber belajar buku *Trend forecasting 2019/2020* sifatnya hanya sementara artinya dapat digunakan jangka waktu tertentu yaitu 1-2 tahun, untuk itu sekolah perlu menginformasikan kepada siswa untuk memperbarui buku *Trend forecasting 2019/2020* dengan cara memberikan informasi *link* untuk mengunduh buku *Trend forecasting 2019/2020*. Berikut adalah salah satu *link* untuk mengunduh www.bekraf.go.id atau trendforecasting.co.id

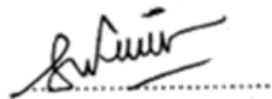
DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Supriadi, (1994), *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta

V. Wiratna Sujarweni, 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal 193

Gagne, 2011. "The Cognitive Psychology of School Learning", dalam Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Erlangga

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Sri Wening, M.Pd
NIP. 19570608 198303 2 002